

Eksplorasi Peta Jalan Penelitian Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Ries Dyah Fitriyah⁽¹⁾, Nihlatul Falasifah⁽²⁾, Vera Arida⁽³⁾

UIN Sunan Ampel Surabaya
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Indonesia

Email: ¹riesdyah@uinsa.ac.id, ²nihlatul.falasifah@uinsa.ac.id,
³vera.arida@uinsa.ac.id

Tersedia Online di

[http://www.jurnal.unublitar.ac.id/
index.php/briliant](http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant)

Sejarah Artikel

Diterima 20 November 2023
Direvisi 27 November 2024
Disetujui 29 November 2024
Dipublikasikan 30 November
2024

Keywords:

*Community Development;
qualitative; twin towers*

Kata Kunci:

*Pengembangan Masyarakat;
kualitatif; twin tower*

Corresponding Author:

Name:
Ries Dyah Fitriyah
Email:
riesdyah@uinsa.ac.id

Abstract: *The twin towers paradigm in the Islamic Community Development Study Program at UIN Sunan Ampel Surabaya emphasizes Islamic integration and community empowerment. This research designs a road map that suits the paradigm and needs of the community, so that the results meet academic standards while directly benefiting the community as empowerment partners. The method used in this research uses a qualitative approach through the results of FGD (Focus Group Discussion) and interviews. The research results show that there are strategic issues being developed in line with the strategic issues of UIN Sunan Ampel Surabaya, such as basic scientific research for scientific development in the Islamic Community Development Study Program to strengthen study program competencies, community-based research (community engagement research) in the field of community service with various community-based research approaches and methods such as Participatory Action Research (PAR) and Asset Based Community Development (ABCD), environmental issues including the themes of environmental conservation, natural disasters and eco-tourism using an Islamic perspective.*

Abstrak: Paradigma *twin towers* di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya menekankan integrasi Islam dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merancang peta jalan yang sesuai paradigma dan kebutuhan masyarakat, agar hasilnya memenuhi standar akademik sekaligus bermanfaat langsung bagi masyarakat sebagai mitra pemberdayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui hasil FGD (*Focus Group Discussion*) dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan jika terdapat isu-isu strategis yang dikembangkan sejalan dengan isu-isu strategis dari UIN Sunan Ampel Surabaya

seperti penelitian keilmuan dasar untuk pengembangan keilmuan pada Program Studi pengembangan Masyarakat Islam untuk menguatkan kompetensi prodi, penelitian berbasis komunitas (*community engagement research*) di bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai pendekatan dan metode riset berbasis komunitas seperti *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset Based Community Development* (ABCD), isu lingkungan hidup meliputi tema konservasi lingkungan hidup, bencana alam dan *eco-tourism* menggunakan perspektif islam.

PENDAHULUAN

Pola keilmuan integrasi *twin towers* memberi implikasi pada pengembangan studi keislaman multidisipliner dengan menempatkan studi Islam secara berdampingan dengan ilmu

sosial, humaniora, sains dan teknologi (Hakim, 2017). Integrasi *twin towers* sebagai salah satu jalan keluar untuk mereduksi dikotomi keilmuan agama dan non-agama dan sekaligus menangkap peluang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadikan pendidikan tinggi sebagai media untuk melakukan mobilisasi vertikal, dari kelas bawah menuju kelas menengah. Integrasi *twin towers* bukan hanya menjawab kecemasan akademik, namun juga sebagai bentuk respon positif para pemangku kebijakan atas kebutuhan masyarakat.

Paradigma *twin towers* dalam penelitian mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, menjadi suatu perspektif analisis kajian keislaman dalam konteks dakwah pemberdayaan. Pola dialog atau saling sapa antara perspektif Islam dan pemberdayaan dituangkan dalam proses reflektif dalam naskah penelitian skripsi. Pembacaan proses riset partisipatif menuju transformasi sosial, dengan spirit Islam. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi menerapkan pola pembelajaran yang mengkombinasikan antara teori dan praktek dengan porsi 60/40, sejak diberlakukannya kurikulum KKNi sejak tahun 2016. Kombinasi teori dan praktek yang cukup berimbang ini diharapkan akan berdampak pada output atau produk lulusan yang dihasilkan berkualitas, profesional dalam bidang dakwah pemberdayaan, yang tidak hanya memiliki kemampuan dakwah bil-lisan akan tetapi mampu menerapkan teori sebagai suatu aksi transformatif, sebagai bentuk integrasi *twin tower* dalam bingkai dakwah bil-hal (Laely Munawaroh et al., 2017)

Visi misi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal dengan melibatkan pengguna, alumni, dosen, dan mahasiswa Prodi. Adapun visi Program Studi PMI adalah menjadi program studi unggul dan kompetitif dalam bidang ilmu pengembangan masyarakat Islam yang integratif dan *transformative* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021). Sedangkan Misi Program Studi PMI adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang pengembangan masyarakat dalam kerangka dakwah transformatif dan integratif, mengembangkan penelitian bidang pengembangan masyarakat Islam yang sesuai dengan kebutuhan berbasis riset terapan, serta mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis lokalitas (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Tujuan Program Studi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu pengembangan masyarakat Islam secara profesional dan relevan dengan perkembangan masyarakat, dan menghasilkan penelitian yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu pengembangan masyarakat Islam (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021). Hasil penelitian partisipatif yang dilakukan mahasiswa bukan hanya dalam bentuk penugasan metode penelitian, dan beberapa mata kuliah lapangan lainnya, namun ada mata kuliah praktek yang mensyaratkan mahasiswa melakukan proses penelitian sekaligus pengabdian kepada masyarakat, hal ini dilakukan agar muncul kepekaan dan keberpihakan mahasiswa kepada kepentingan masyarakat, sebelum mereka menyelesaikan tugas akhir berupa riset skripsi. Kerja riset, pengabdian dan proses reflektif dalam pembelajaran di kelas menjadi satu pola pembelajaran di prodi, untuk mendukung terwujudnya capaian pembelajaran lulusan sebagai seorang ahli pemberdayaan masyarakat dan peneliti transformatif.

Amanah dalam Rencana strategis Bisnis UIN Sunan Ampel tahun 2020-2024, enam indikator penelitian yang menjadi pedoman bagi Program Studi dalam merancang kegiatan penelitian, antara lain rencana strategis penelitian yang salah satunya memuat peta jalan penelitian, ketersediaan bukti pedoman penelitian yang mudah diakses sesuai renstra penelitian serta dipahami oleh stakeholder. ketersediaan dokumen rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta penelitian, sumber daya serta program strategis dan indikator kinerja yang berorientasi pada daya saing internasional (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Ketentuan yang tertuang dalam renstra universitas ini, mendorong setiap Program Studi menyusun peta jalan (*roadmap*) penelitian, sebagai rencana pengembangan pola penelitian yang menjadi pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Program Studi Pengembangan Masyarakat dalam jangka waktu 5 tahun. Evaluasi dan monitoring yang dilakukan Program Studi untuk menjaga naskah akademik yang disusun mahasiswa agar sesuai

dengan kriteria standar perguruan tinggi, juga memberikan dampak dan kebermanfaatannya pada masyarakat yang berkedudukan sebagai subyek dan sekaligus mitra penelitian. Indikator ini diturunkan dalam sub indikator antara lain: memiliki peta jalan yang memayungi penelitian mahasiswa dan dosen; penelitian dilaksanakan sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian; dilakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian; dan menggugurkan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Peta jalan ini menjadi penting bagi Program Studi PMI, agar tidak ada naskah riset yang tumpang tindih, atau bahkan ada kejenuhan pola riset aksi yang dilakukan mahasiswa di masyarakat. Sekaligus sebagai upaya pengembangan kualitas lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang mampu merespon kebutuhan dan perubahan sosial yang terjadi, serta mendorong peserta didik memiliki kemampuan analisa kritis dan menyelesaikan persoalan riil di masyarakat. Penelitian ini menilai, bahwa penyusunan peta jalan penelitian ini akan memperkuat pengembangan kurikulum prodi dan sekaligus sebagai alternatif implementasi kebijakan kampus merdeka-merdeka belajar berupa kegiatan penelitian, dalam penelitian ini lebih fokus pada penelitian mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang berdampak langsung pada perbaikan kondisi masyarakat, dan sekaligus upaya untuk mewujudkan visi prodi sebagai pusat pengembangan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini mencoba menjawab dua pertanyaan yaitu hasil temuan peta penelitian skripsi mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2016-2021 dan bentuk peta jalan penelitian Prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2022-2027 yang terintegrasi *twin towers*.

Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, di mana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi (Eriyanto, 2001). Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Sedangkan analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu (Eriyanto, 2001). Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan. Analisis isi digunakan untuk menganalisis informasi sosial secara sistematis dan objektif terhadap pesan yang tampak. Beberapa langkah dalam analisis isi untuk mengumpulkan data diantaranya menetapkan unit terekam dimana hal ini sangat penting dalam proses pengategorian data, dan menetapkan kategori.

Karakteristik analisis isi jenis penelitian menggunakan analisis isi dalam Eriyanto memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, diantaranya: Objektif, memiliki arti keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Objektif dalam analisis isi berarti dalam proses penelitian, peneliti memaparkan dan menggambarkan data-data yang diperoleh secara jujur dan apa adanya, tidak mengindikasikan keberpihakan terhadap institusi dari objek yang diteliti, dan hasilnya benar-benar merefleksikan suatu teks tanpa adanya kecondongan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan subjektivitas. Sistematis, sistematis berarti dalam proses penelitian yang dilakukan harus runtut sesuai teori analisis isi yang ada.

Proses yang runtut di sini akan memberikan hasil yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya, karena adanya keterkaitan antara variabel, kategori, dan teori yang digunakan. Sistematis dalam analisis isi juga berarti adanya pendefinisian yang sama antara kategori dan objek yang diteliti saat melakukan penelitian. Replikabel, analisis isi merupakan metode analisis yang dapat ditiru atau dapat diulangi oleh peneliti lain. Metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk seorang peneliti dalam meneliti topik yang sama, namun dengan latar belakang dan waktu yang berbeda. Isi yang Tampak (*Manifest*), analisis isi digunakan untuk meneliti isi yang tampak pada sebuah konten media, baik media elektronik maupun cetak, hal tersebut dikarenakan hasil dari penelitian dengan metode

analisis isi bersifat objektif, tidak berdasar hanya kepada penafsiran peneliti, jika dari peneliti menggunakan analisis isi untuk mencari isi yang tidak tampak pada sebuah konten media, maka hasil akhir yang dicapai bisa menjadi sesuatu yang subjektif. Ciri lain dari analisis isi adalah replikabel atau dapat ditiru, jika hasil menunjukkan kesubjektifan, maka penelitian tersebut tidak dapat digunakan pada konteks tertentu. Perangkuman (*Summarizing*), penelitian yang menggunakan analisis isi sebagai metode, pada hasil akhir tidak menunjukkan penjelasan secara keseluruhan dari suatu konten yang dianalisis.

Hasil dari analisis merupakan sebuah rangkuman dari beberapa temuan yang dihasilkan oleh beberapa koder atau juri yang berbeda. Generalisasi, hasil akhir dari penelitian yang menggunakan analisis isi selain menggunakan perangkuman adalah generalisasi atau penyamarataan. Generalisasi dalam analisis isi digunakan apabila penelitian menggunakan sampel, sehingga dapat disimpulkan generalisasi merupakan hasil akhir penelitian yang berbentuk penyamarataan populasi yang berasal dari penelitian dengan sampel yang telah dipilih.

Penelitian ini berupaya menyoroti kesenjangan yang ada dalam implementasi integrasi paradigma *twin towers* di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Paradigma ini diharapkan mampu menjembatani keilmuan agama dan sains sosial untuk menghasilkan penelitian yang relevan dan bermanfaat langsung bagi masyarakat. Namun, kenyataannya, meskipun tema ekonomi mendominasi penelitian mahasiswa, implementasi hasil penelitian di masyarakat serta penerapan paradigma *twin towers* pada tema non-ekonomi, seperti kesehatan dan lingkungan, masih kurang optimal (Hakim, 2017; Amalia, 2017). Hal ini menciptakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga diperlukan solusi yang lebih komprehensif untuk menjawab tantangan tersebut (Eriyanto, 2001) (Surabaya, 2017).

Solusi yang telah diterapkan berupa penelitian berbasis paradigma *twin towers*, seperti pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini telah digunakan dalam beberapa tema penelitian, termasuk pemberdayaan komunitas. Namun, terdapat kelemahan, seperti dominasi tema ekonomi tanpa variasi inovasi, kurangnya kolaborasi dengan lembaga eksternal, dan terbatasnya fasilitas riset yang memadai (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017; Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan celah (*novelty*) berupa pengembangan pendekatan integrasi paradigma *twin towers* untuk tema non-ekonomi, seperti mitigasi bencana, konservasi lingkungan, dan ekowisata berbasis Islam, yang dapat memberikan solusi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat (Eriyanto, 2001; Rianto, 2020).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menghasilkan penelitian berbasis masyarakat yang tidak hanya relevan dengan perubahan sosial tetapi juga mendukung visi UIN Sunan Ampel sebagai pusat pengembangan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penerapan integrasi *twin towers* yang lebih komprehensif dan meningkatkan kolaborasi lintas sektor guna mendukung penelitian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menguji kondisi ilmiah dimana teknik pengumpulan data dan analisisnya menekankan makna (Razali et al., 2023). Pendekatan ini merupakan alternatif jawaban untuk menemukan solusi dan kebenaran ilmiah (Waruwu, 2024). Jenis penelitian ini adalah studi kasus, maka dalam penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu program atau peristiwa tertentu (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Tujuan dilakukannya studi kasus yaitu guna mengilustrasikan kasus unik atau kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dan memahami isu atau masalah dengan menggunakan desain multikasus (Creswel, 2015) (Rianto, 2020). Dalam hal ini penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam untuk mengetahui peta penelitian mahasiswa Program Studi

Pengembangan Masyarakat Islam, dengan pendekatan beneficiary assesment membangun kebenaran informasi keilmuan yang bertumpu pada kecermatan pikir, ketajaman nalar, dan kekuatan logika argumentatif, baik ketika menggali data, melakukan analisis, dan memaparkan hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, sehingga informan dalam penelitian ini ada semua orang yang menuliskan hasil riset skripsi mulai tahun 2016-2021, atau setelah diberlakukannya kurikulum 2016. Analisis data yang dijadikan acuan dalam penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya melakukan penjelasan tentang prosedur ilmiah yang harus diperhatikan dalam setiap penelitian, diantaranya adalah menimbang data secara cermat dan hati-hati. Analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Strategi analisis bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum (Azungah, 2018; ZA et al., 2021).

Tahap kedua melibatkan pengumpulan data yang merupakan tahapan sangat penting dalam suatu penelitian (Yasin et al., 2024). Dalam tahapan ini, analisis dan identifikasi perubahan dalam inovasi pada komponen-komponen tertentu dilakukan dalam penelitian. Perubahan tersebut dicatat dalam catatan lapangan wawancara dengan pengguna inovasi, yang terkode berdasarkan temuan. Wawancara mendalami apakah terdapat komponen yang ditambahkan, dihilangkan, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi, dengan mendukung analisis menggunakan bukti dokumenter. Data dianalisis lebih lanjut untuk memahami dinamika perubahan, mengacu pada catatan lapangan dan aspek-aspek lainnya dalam penelitian. Pendekatan ini mengikuti metode analisis data kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang menekankan pengkodean data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, 2014).

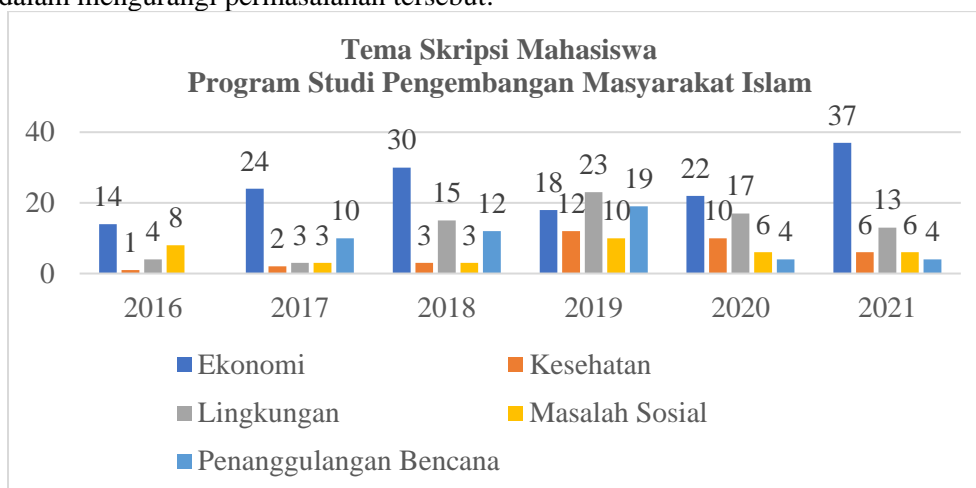
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai roadmap penelitian, dengan menggunakan sumber data utama adalah pola riset mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dilakukan dengan melakukan kajian literatur yang ada pada naskah-naskah tugas akhir mahasiswa mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penelitian mengenai *roadmap* penelitian, dengan menggunakan sumber data utama adalah pola riset mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam ini dilakukan dengan melakukan kajian literatur yang ada pada naskah-naskah tugas akhir mahasiswa mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam melalui skripsi mulai dari tahun 2016 hingga 2021. Tahun 2016 terdapat 27 skripsi mahasiswa, tahun 2017 terdapat 42 mahasiswa, tahun 2018 terdapat 63 mahasiswa, tahun 2019 terdapat 82 mahasiswa, tahun 2020 terdapat 59 mahasiswa, dan tahun 2021 terdapat 66 mahasiswa.

Terdapat beberapa tema besar yang diperoleh dari hasil pemetaan skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2016 – 2021 antara lain di bidang ekonomi, lingkungan, penanggulangan bencana, kesehatan, dan masalah sosial. Tema penelitian tahun 2016 didominasi dengan tema di bidang Ekonomi sebesar 51,9%, diikuti oleh masalah sosial sebesar 29,6%, bidang lingkungan 14,8%, dan bidang kesehatan sebesar 3,7%. Selanjutnya, tema penelitian tahun 2017 masih didominasi pada bidang ekonomi sebesar 57,1%, dilanjutkan tema penelitian bidang penanggulangan bencana sebesar 23,8%, tema lingkungan dan masalah social sebesar 7,1%, dan tema bidang Kesehatan sebesar 4,8%. Tahun 2018, bidang ekonomi merupakan tema penelitian paling tinggi yang dipilih sebagai tema penelitian oleh mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam yaitu sebesar 47,6%, tema bidang lingkungan sebesar 23,8%, tema penanggulangan bencana sebesar 19,0%, serta tema masalah sosial dan Kesehatan sebesar 4,8%. Tahun 2019, sebesar 28,0% mahasiswa Prodi PMI memilih tema di bidang lingkungan, dilanjutkan bidang penanggulangan bencana sebesar 23,2%, bidang ekonomi sebesar 22,0%, bidang kesehatan sebesar 14,6%, dan masalaha sosial sebesar 12,2%. Sedangkan pada tahun 2020, sebesar 37,3% tema penelitian di bidang ekonomi, 28,8% di bidang lingkungan, 16,9% di bidang kesehatan, 10,2% di bidang masalah sosial, dan 6,8% di bidang penanggulangan

bencana. Sedangkan di tahun 2021, tema penelitian didominasi pada tema ekonomi sebesar 56,1%, bidang lingkungan sebesar 19,7%, bidang kesehatan dan masalah sosial sebesar 9,1%, serta bidang penanggulangan bencana sebesar 6,1%.

Secara umum dapat diketahui jika tema Ekonomi merupakan tema yang paling banyak diminati pada skripsi mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam dari mulai tahun 2016 hingga 2021. Hal ini disebabkan karena masalah ekonomi yang terjadi di sekitar masyarakat masih tinggi. Permasalahan pembangunan ekonomi masih dihadapi oleh beberapa negara berkembang termasuk di negara Indonesia dengan penduduk mayoritasnya adalah muslim. Problematika yang terjadi diantaranya masalah kemiskinan, kesenjangan ekonomi, pengangguran, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Permasalahan pembangunan ekonomi terutama terkait kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan pengangguran yang terjadi di Indonesia merupakan masalah yang sampai saat ini belum bisa diselesaikan secara tuntas. Sehingga, tema tentang ekonomi ini masih banyak diminati oleh mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam dengan harapan mereka bisa turut serta mengambil peran dalam upaya mencari solusi alternatif dalam mengurangi permasalahan tersebut.



Gambar 1. Pemetaan Tema Skripsi Mahasiswa Program Studi PMI Tahun 2016 – 2021

Penerapan integrasi *twin tower* yang dilakukan pada penelitian skripsi mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam dapat dilihat pada Tabel 4.5. Integrasi *Twin Tower* diterapkan pada penelitian skripsi mahasiswa tahun 2016, 2017, dan 2018 berturut turut mengalami kenaikan dalam penerapannya yaitu sejumlah 23, 37, dan 55 skripsi. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan jumlah skripsi yang tidak menerapkan integrasi *Twin Tower* pada 3 tahun tersebut (2016, 2017, dan 2018). Penerapan integrasi *Twin Tower* yang diaplikasikan pada skripsi mahasiswa tahun 2019, 2020, dan 2021 berturut-turut adalah sejumlah 24, 8, dan 22. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah skripsi yang tidak menerapkan integrasi *Twin Tower* berturut-turut pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sejumlah 58, 51, dan 44 penelitian skripsi.



Gambar 2. Pemetaan Penerapan Integrasi *Twin Tower* Tahun 2016 - 2021

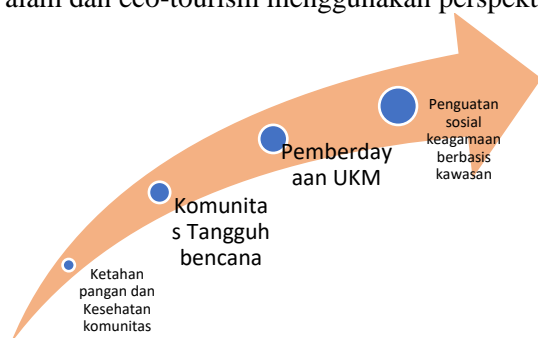
Integrasi *Twin Towers*

Integrasi keilmuan merupakan serangkaian upaya untuk menyatukan keilmuan agama dengan keilmuan sosial humaniora dan sains teknologi. Dengan penyatuan antara disiplin ilmu tersebut dapat memperkuat bangunan keilmuan sehingga semakin kokoh. Integrasi Ilmu dengan simbol Menara Kembar Tersambung dengan Jembatan (*integrated twin towers*) adalah ciri khas desain integrasi keilmuan UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu suatu struktur ilmu yang memungkinkan ilmu agama dan ilmu sains/sosial berkembang secara bersamaan dan memadai, dimana status ilmu agama dan ilmu lainnya adalah sejajar. Di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, jembatan penyambung melambangkan bahwa dalam perkembangan ilmu-ilmu agama dan ilmu social humaniora, keduanya dimungkinkan untuk bisa berinteraksi satu dengan lainnya. Jembatan tersebut mempunyai makna, yaitu interaksi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu social humaniora memperkaya tradisi konstruksi keilmuan keduanya. Integrasi keilmuan berbasis *integrated twin towers* bertujuan untuk mengintegrasikan keilmuan agama dan umum, mendialogkan, dan mengkomunikasikan, serta mensinergikannya, sehingga menjadi keilmuan yang utuh. Model pembelajaran *integrated twin towers* UIN Sunan Ampel dengan integrasi tridharma yakni ranah pembelajaran yang akan didorong ke ranah penelitian, kemudian hasilnya dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat lalu diimplementasikan kembali dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, Integrasi teori dan lapangan yang bisa diwujudkan melalui *inquiry-based learning*. *Inquiry Based Learning* adalah sebuah teknik mengajar di mana guru melibatkan siswa di dalam proses belajar melalui penggunaan cara-cara bertanya, aktivitas *problem solving*, dan berpikir kritis.

Penelitian ini sekaligus memantau integrasi keilmuan di lingkungan program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan ranah integrasi tridharma, dan integrasi teori dan lapangan. Integrasi tridharma adalah integrasi dalam bidang ranah pembelajaran yang akan didorong ke ranah penelitian, kemudian hasilnya dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat lalu diimplementasikan kembali dalam kegiatan pembelajaran.

Peta Jalan Penelitian Prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2022-2027 yang Terintegrasi *Twin Towers*

Proyeksi Penelitian skripsi Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berdasarkan temuan ragam penelitian mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2016 sampai dengan 2021 menjadi pijakan Roadmap penelitian dengan mempertimbangkan visi dan misi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Adapun isu-isu strategis yang dikembangkan sejalan dengan isu-isu strategis dari UIN Sunan Ampel Surabaya seperti penelitian keilmuan dasar untuk pengembangan keilmuan pada Program Studi pengembangan Masyarakat Islam untuk menguatkan kompetensi prodi; penelitian berbasis komunitas (*community engagement research*) di bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai pendekatan dan metode riset berbasis komunitas seperti *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset Based Community Development* (ABCD); isu lingkungan hidup meliputi tema konservasi lingkungan hidup, bencana alam dan *eco-tourism* menggunakan perspektif islam.



Gambar 3. Tema Penelitian Prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2022-2025

Tema Penelitian Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2022-2025 diantaranya berkaitan dengan 1) ketahanan pangan dan kesehatan komunitas pasca pandemi meliputi pemberdayaan komunitas pertanian organik, ketahanan kesehatan keluarga berbasis asset local, pangan alternatif dan inovasi produk. 2) Pengembangan masyarakat berbasis kawasan sosial keagamaan meliputi pemberdayaan komunitas pesisir (petani tambak, nelayan), pemberdayaan komunitas marginal, pemberdayaan komunitas petani dan peternak, dan pemberdayaan masyarakat berbasis social keagamaan. 3) Komunitas tangguh bencana meliputi mitigasi kawasan rawan bencana, pemetaan kawasan rawan bencana, mitigasi bencana sosial, pemulihan kehidupan masyarakat pasca bencana. 4) Pemberdayaan UKM dan digitalisasi produk meliputi penguatan UKM pasca pandemi, pemberdayaan ukm berbasis potensi lokal.

Roadmap penelitian Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam disusun dengan tujuan memberikan pedoman arah pengembangan penelitian yang harus dilakukan mulai tahun 2021 hingga tahun 2025. Penyusunan arah pengembangan penelitian ini berdasarkan pertimbangan kebermanfaatan yang diterima masyarakat ataupun lembaga yang didampingi, analisa keluaran dengan analisis SWOT. Adapun isu-isu strategis yang dikembangkan sejalan dengan isu-isu strategis dari UIN Sunan Ampel Surabaya seperti penelitian keilmuan dasar untuk pengembangan keilmuan pada Program Studi pengembangan Masyarakat Islam untuk menguatkan kompetensi prodi; penelitian berbasis komunitas (*community engagement research*) di bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai pendekatan dan metode riset berbasis komunitas seperti *Participatory Action Research (PAR)* dan *Asset Based Community Development (ABCD)*; isu lingkungan hidup meliputi tema konservasi lingkungan hidup, bencana alam dan eco-tourism menggunakan perspektif islam.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tema ekonomi mendominasi penelitian skripsi mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan rata-rata persentase tertinggi selama 2016–2021. Dominasi ini mencerminkan perhatian mahasiswa terhadap isu kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan ekonomi, yang merupakan masalah utama di masyarakat. Menurut Amalia (2017), permasalahan ekonomi di negara berkembang sering kali menjadi faktor pendorong munculnya berbagai inisiatif pemberdayaan, terutama di kalangan komunitas berbasis keagamaan. Hal ini juga mendukung peran Prodi dalam menghasilkan lulusan yang mampu merespons kebutuhan masyarakat secara praktis melalui pendekatan dakwah pemberdayaan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan jika tema ekonomi mendominasi tema penelitian skripsi mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, hasil-hasil ini belum diintegrasikan dengan teori-teori yang ada dalam kajian pembangunan ekonomi, sosial, dan pengembangan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Todaro & Smith, masalah-masalah seperti kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan pengangguran yang banyak dibahas dalam penelitian ini adalah isu-isu pokok dalam teori pembangunan ekonomi (Todaro & Smith, 2020). Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dengan memperdalam pemahaman mengenai penerapan teori-teori tersebut dalam konteks masyarakat muslim di Indonesia, dan lebih jauh lagi dapat mengusulkan modifikasi atau pengembangan teori untuk menyesuaikan dengan dinamika sosial-ekonomi kontemporer.

Sebagai contoh yang disampaikan Sen dalam teorinya mengenai *Capability Approach* menekankan pentingnya memperluas kapasitas individu untuk mencapai kehidupan yang diinginkan, yang sangat relevan dengan masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan yang ditemukan dalam hasil penelitian ini (Sen, 1999). Namun, penelitian ini belum secara eksplisit mengaitkan tema ekonomi yang muncul dengan teori-teori seperti *Capability Approach* atau teori pembangunan inklusif lainnya yang dapat memberikan perspektif baru. Dengan menghubungkan temuan ini dengan teori-teori pembangunan yang ada, kita dapat memperkaya pemahaman terhadap isu-isu ekonomi di masyarakat, serta memperkenalkan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis pada potensi lokal. Selain itu, Giddens mengemukakan bahwa teori sosial harus dapat menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi dalam Masyarakat (Giddens,

2009). Oleh karena itu, selain menggunakan teori-teori yang sudah ada, perlu ada upaya untuk memodifikasi atau mengembangkan teori-teori tersebut berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Dalam hal ini, tema-tema yang banyak dibahas oleh mahasiswa, seperti pembangunan ekonomi berbasis masyarakat, pengangguran, dan kesenjangan sosial, dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun teori baru yang lebih relevan dengan konteks masyarakat Indonesia, khususnya dalam kerangka sosial-keagamaan.

Faktor penyebab dominasi tema ekonomi antara lain tingginya relevansi isu tersebut dengan kebutuhan masyarakat Indonesia, yang mayoritas berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah (Hakim, 2017). Selain itu, integrasi paradigma *twin towers* mendukung penggunaan perspektif Islam dalam analisis isu ekonomi, seperti zakat, wakaf produktif, dan pengelolaan UKM berbasis syariah. Tema lain, seperti lingkungan dan mitigasi bencana, meskipun menempati posisi kedua dan ketiga, mencerminkan kebutuhan masyarakat terhadap pemahaman dan solusi untuk keberlanjutan ekosistem serta kesiapsiagaan terhadap risiko bencana (Rianto, 2020).

Namun, hambatan dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa juga ditemukan, antara lain keterbatasan akses data lapangan, keterbatasan metodologi, serta minimnya kolaborasi dengan instansi eksternal. Hambatan ini mengindikasikan perlunya peningkatan fasilitas riset dan pelatihan bagi mahasiswa dalam menggunakan pendekatan *community engagement research* dan metode partisipatif seperti PAR dan ABCD (Rusandi, 2021). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu fokus pada tema penelitian tanpa eksplorasi mendalam terhadap implementasi hasil di Masyarakat. Kedua yaitu ketergantungan pada data kripsi mahasiswa, sehingga kurang mencakup variasi metode atau inovasi penelitian yang lebih luas serta belum optimalnya pengintegrasian paradigma *twin towers* pada seluruh tema penelitian, terutama dalam isu-isu non-ekonomi. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melibatkan kolaborasi lintas sektor dengan lembaga riset, organisasi masyarakat, dan pemerintah untuk memperluas cakupan analisis serta mendukung solusi berbasis kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN

Tema riset skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2016–2021 mencakup bidang ekonomi, lingkungan, penanggulangan bencana, kesehatan, dan masalah sosial, dengan dominasi tema ekonomi, seperti 51,9% (2016), 57,1% (2017), 47,6% (2018), 38% (2020), dan 56,1% (2021). Tahun 2019 menunjukkan pergeseran ke lingkungan (28%), penanggulangan bencana (23,2%), dan ekonomi (22%). Tema-tema strategis, seperti pemberdayaan ekonomi, diharapkan memberi solusi alternatif untuk mengurangi permasalahan masyarakat. Riset ini selaras dengan isu strategis UIN Sunan Ampel, termasuk penelitian keilmuan dasar, *community engagement research*, dan isu lingkungan melalui pendekatan seperti PAR dan ABCD, serta perspektif Islam dalam konservasi, bencana alam, dan ekowisata.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggali paradigma *twin towers* dalam penelitian mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut diantaranya penguatan keilmuan dasar dimana disarankan untuk lebih menekankan penelitian keilmuan dasar sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat melibatkan kerja sama lintas disiplin dan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam seperti halnya kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga riset, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat. Hal ini dapat memperluas cakupan penelitian, meningkatkan relevansi dengan kebutuhan masyarakat, dan memberikan kontribusi positif pada pengembangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Azungah, T. (2018). Qualitative research: deductive and inductive approaches to data analysis. *Qualitative Research Journal*, 18(4), 383–400. <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-18-00035>
- Creswel, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.

- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Pelangi Aksara.
- Giddens, A. (2009). *Sociology* (6th ed.).
- Hakim, M. F. (2017). Paradigma Integrated Twin Towers dalam Studi Hubungan Internasional Kontemporer. *Journal of Integrative International Relations*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4783937>
- Laely Munawaroh, M., Alhadi, S., & Nanda Eka Saputra, W. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2010), 26–31.
- Razali, G., Syamil, A., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., Bagenda, C., Falasifah, N., Tingga, A. P. O. A. C. P., Saloom, G., S, S., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In Y. Bahri (Ed.), *Media Sains Indonesia* (Issue November). CV Media Sains Indonesia.
- Rianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press. <https://books.google.co.id/books?id=NQs75PEa618C>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development. Economic Development (Elevent)* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. (2017). *Rencana Strategi Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. (2021). *Kurikulum 2021 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Yasin, M., Garancang, S., & Abdul Hamzah, A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Jornal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161–173.
- ZA, T., Idris, S., Murziqin, R., Riza, S., & Khafidah, W. (2021). Parameter Transformasi Kurikulum Dayah Salafiyah di Aceh. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 91–110. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.4218>